

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini pada dasarnya merupakan cara ilmiah yang dilakukan penulis guna mendapatkan data dengan tujuan dan fungsi tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan dalam melakukan penelitian ini yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan fungsi. Menurut Sugiyono, metode penelitian merupakan cara ilmiah guna mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan.³⁶

Berdasarkan penjelasan yang telah dipaparkan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan bertahap sebagai suatu kegiatan dari penentuan topik, pengumpulan dan analisis data hingga sampai pada pemahaman suatu topik sehingga terbentuklah penelitian yang tersusun secara sistematis.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sebab sumber data utama yang digunakan ialah data yang ada di lapangan. Sehingga, penulis mengamati langsung di lapangan mengenai *personal branding* islami di Instagram @kampungbudayapijiwetan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Bogdan dan Taylor, yang dikutip Lexy J. Moleong mendeskripsikan bahwa penelitian kualitatif merupakan proses dari sebuah penelitian yang menghasilkan tulisan maupun lisan dari apa yang diamati oleh penulis.³⁷ Dari penelitian kualitatif tersebut, penulis masuk dalam instrument, teknik pengumpulan data menggunakan triangulasi, analisis yang bersifat kualitatif, serta hasil penelitian yang umum.³⁸

Melalui pemaparan diatas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggambarkan fakta yang sesuai dengan teori yang ada di lapangan yakni yang diperoleh dari media sosial Instagram @kampungbudayapijiwetan yang dikelola oleh Komunitas Kampung Budaya Piji Wetan. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat penggambaran secara sistematis,

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

³⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), 2.

³⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 28.

faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat dari bagaimana *personal branding* islami di Instagram. Mengacu dengan penjelasan tersebut, penelitian kali ini berkaitan dengan *personal branding* islami di Instagram @kampungbudayapijiwetan yang dilakukan oleh komunitas Kampung Budaya Piji Wetan (KBPW) yang berfokus pada konten kegiatan bernuansa islami.

B. Setting Penelitian

Setting alamiah melalui penelitian kualitatif menjadi sebuah sumber data tertentu mengenai waktu, dan tempat penelitian itu terjadi.³⁹ Penulis menetapkan lokasi Kampung Budaya Piji Wetan sebagai tempat penelitian. Fokus penelitian ini dilakukan terhadap konten islami yang dipublikasikan pihak KBPW pada akun Instagram @kampungbudayapijiwetan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ialah seseorang yang sebagai sumber informasi yang dilakukan penulis dalam penelitian. Subyek penelitian dapat dikatakan partisipan. Selain partisipan, subyek penelitian dapat disebut informan karena bertujuan memberikan informasi.⁴⁰

Lingkup masalah pada penelitian ini, perlu dilakukan pembatasan masalah agar menjadi lebih spesifik. Melihat dari penjelasan tersebut fokus dan batasan penelitian terletak di Kampung Budaya Piji Wetan. Adapun subyeknya adalah pengurus dari komunitas KBPW beserta Anji, sapaan karib admin media sosial Kampung Budaya Piji Wetan. Dan yang menjadi objek penelitian yaitu *personal branding* islami Kampung Budaya Piji Wetan di Instagram @kampungbudayapijiwetan.

D. Sumber Data

Peneliti mengumpulkan data melalui deskripsi kata wawancara, peristiwa, dan tambahan dokumen lainnya yang mendukung. Sumber data yang diperoleh peneliti terbagi menjadi dua bagian, yakni data primer dan sekunder.

³⁹ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 6.

⁴⁰ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 88.

1. Data Primer (*Primary Data*)

Data primer didapatkan peneliti melalui tata cara teknik pengambilan yang didapat dari observasi dan interview.⁴¹ Melalui penelitian ini sumber data primer berasal dari keterangan dan penjelasan dari wawancara dengan narasumber mengenai *personal branding* islami Kampung Budaya Piji Wetan (KBPW) di Instagram @kampungbudayapijiwetan. Baik itu pimpinan KBPW maupun admin media sosial dan koordinator masing-masing program hingga pihak yang mengetahui informasi seputar tentang *personal branding* islami Kampung Budaya Piji Wetan di Instagram.

2. Data Sekunder (*Secondary Data*)

Peneliti memperoleh data sekunder secara tidak langsung melalui arsip resmi dan dokumentasi yang dimiliki pihak Kampung Budaya Piji Wetan.⁴² Dalam penelitian ini peneliti mendapatkan data dari buku panduan, foto-foto, hingga media sosial KBPW baik dari Instagram maupun Youtube. Selain dari data yang peneliti paparkan tersebut, untuk mendapatkan data-data mengenai *personal branding* peneliti mengambil dari referensi buku dan jurnal dari akses internet maupun buku-buku cetak yang memuat tentang informasi tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, langkah yang harus peneliti tempuh ialah menggunakan langkah strategis dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data.⁴³ Sebab, tujuan utama dari penelitian memang mendapatkan data. Melalui penjelasan tersebut, terdapat tiga metode yang peneliti gunakan yakni metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Tidak hanya itu, penulis terjun langsung pada objek penelitian untuk mendapatkan data yang valid. Peneliti juga melakukan pengamatan pada setiap postingan dari akun instagram @kampungbudayapijiwetan, oleh karena itu, inilah beberapa metode yang digunakan peneliti, sebagai berikut:

1. Metode Observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi partisipan, karena peneliti terlibat langsung bersama dengan kegiatan yang dijadikan sebagai objek penelitian yang diamati

⁴¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 36.

⁴² Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, 36.

⁴³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 137.

hingga dijadikan sumber data dari penelitian yang dilakukan.⁴⁴ Peneliti melakukannya secara terstruktur dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan data dari informasi yang didapat.

Peneliti melakukan observasi secara langsung dan juga menjadi pengamat terhadap kegiatan di Kampung Budaya Piji Wetan yang dijadikan konten islami dan dipublikasikan dalam Instagram. Disamping berlaku menjadi observer peneliti juga menggali informasi dengan melakukan observasi langsung terhadap isi dan tampilan konten islami dalam akun @kampungbudayapijiwetan dalam melakukan *personal branding*.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada pihak KBPW dan tetap sesuai dengan pedoman wawancara. Pertanyaan-pertanyaan peneliti disusun secara sistematis dan lengkap guna mendapat data yang dicari secara lengkap dan jelas.⁴⁵ Diantara informan yang dimintai data wawancara ialah, sebagai berikut:

- a. Pengurus bagian media Kampung Budaya Piji Wetan, guna mendapatkan informasi mengenai pengelolaan akun media sosial KBPW.
- b. Admin Instagram @kampungbudayapijiwetan untuk mendapatkan informasi yang lebih detail tentang informasi *personal branding* islami Kampung Budaya Piji Wetan di Instagram.

3. Dokumentasi

Segala barang-barang tertulis dikenal dengan sebutan dokumen, dan kata dokumen itu sendiri merupakan asal kata dari dokumentasi.⁴⁶ Sebenarnya, dokumen bukan melulu yang berbentuk lisan saja tetapi dapat berupa penelusuran data online yang dikumpulkan dari sumber non-manusia.

Peneliti melakukan pengamatan terhadap buku-buku, maupun arsip dokumen penting milik KBPW yang akan digunakan sebagai bahan mendapatkan data penelitian. Melalui metode dokumentasi yang dilakukan peneliti lebih berfokus pada postingan konten islami dalam akun @kampungbudayapijiwetan sebagai bentuk dari proses melakukan *personal branding*.

⁴⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 145.

⁴⁵ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 134.

⁴⁶ KBBI, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). [Online] Available at: <https://kbbi.web.id/pusat>, diakses 10 November 2022

Peneliti juga mengumpulkan dokumen pendukung dari foro wawancara kepada pengurus media komunitas KBPW maupun beberapa pihak yang terkait serta admin sekaligus konseptor Instagram @kampungbudayapijiwetan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Peneliti kualitatif mengungkapkan data secara objektif dan detail. Oleh sebab itu, keabsahan data yang didapatkan peneliti dalam penelitian kualitatif sangatlah penting. Sebab dari keabsahan yang dilakukan peneliti akan mendapatkan data yang valid. Guna menemukan data yang benar-benar akurat, peneliti dapat melakukan cara, yaitu:

1. Triangulasi

Sebagai teknik untuk melakukan pengecekan atau perbandingan dibutuhkan pemanfaatan hal yang berasal dari luar data penelitian.⁴⁷ Dalam keabsahan data peneliti perlu melakukan triangulasi dengan sumber.

Menurut Patton, triangulasi merupakan proses cek data penelitian dalam waktu yang berbeda.⁴⁸ Sebagai sumber yang peneliti laksanakan untuk membandingkan wawancara dengan isi dokumen yang berkaitan dengan *personal branding* islami di Instagram yang di kemas oleh komunitas Kampung Budaya Piji Wetan.

Triangulasi pengecekan data berasal melalui berbagai cara.⁴⁹ Triangulasi meliputi tiga hal, yakni: triangulasi metode, triangulasi sumber data, dan triangulasi teori.

a. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik melakukan perbandingan data melalui cara yang berbeda.⁵⁰ Peneliti memakai teknik wawancara dan observasi dalam metode penelitian kualitatif. Selain itu, dalam melakukan pengecekan data, peneliti menggunakan informan dan mencocokkan dengan media sosialnya guna mengetahui kebenaran *personal branding* islami Kampung Budaya Piji Wetan di Instagram @kampungbudayapijiwetan.

⁴⁷ Lexy J. Meleong, *Meteologi Penelitian Kualitatif Edisi Revivi*, 30.

⁴⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 29.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 372.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 373.

b. Triangulasi Sumber

Peneliti melakukan kebenaran data yang diperoleh dari berbagai sumber yang merupakan definisi dari triangulasi sumber. Dalam hal ini, peneliti menggunakan observasi terlibat (*participant observation*). Peneliti juga memanfaatkan adanya dokumen arsip berupa catatan dan cerita sejarah, catatan resmi, maupun tulisan yang terbit di media-media terdapat unsur dengan *personal branding* islami di Instagram yang terkait dengan Kampung Budaya Piji Wetan. Melalui masing-masing cara tersebut peneliti menemukan bukti dan data berbeda untuk memberikan pandangan mengenai *personal branding* islami di KBPW.

c. Triangulasi Waktu

Data yang telah peneliti kumpulkan melalui wawancara akan memberikan data yang lebih akurat dan valid untuk dijadikan data hasil penelitian.⁵¹ Melalui pemaparan tersebut peneliti membuat jadwal untuk wawancara dengan narasumber Kampung Budaya Piji Wetan.

Sampai data mengenai *personal branding* islami Kampung Budaya Piji Wetan di Instagram benar-benar lengkap dari berbagai sumber untuk dijadikan dasar kesimpulan. Sehingga data yang peneliti kumpulkan menjadi layak untuk disebarluaskan dan dimanfaatkan.

2. Ketekunan

Ketekunan dalam pengamatan yang dilakukan peneliti sangatlah penting untuk memastikan data tidak berantakan dan telah dicermati secara akurat.⁵² Peneliti melakukan pengamatan dengan lebih cermat serta konsisten dalam pengecekan dan pemantasan kembali data mengenai *personal branding* Islami KBPW di Instagram apakah data kurang tepat atau terdapat kekeliruan.

3. Perpanjangan Observasi

Kebenaran data yang peneliti peroleh dipastikan kembali untuk benar-benar mengetahui kebenaran data serta menemukan data baru.⁵³ Melalui perpanjangan, data yang diperoleh mengenai *personal branding* Islami KBPW di Instagram

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 374.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 369.

@kampungbudayapijiwetan akan lebih matang, maksimal dan tentu valid.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Patton, proses mengatur urutan data, dengan cara mengorganisasikan melalui pola, kategori dan urutan dasar bisa disebut juga dengan teknik analisis data.⁵⁴ Peneliti mengetahui bahwa untuk memperoleh data dengan cara mengumpulkan, menyeleksi, hingga memaparkan data melalui proses analisis data.⁵⁵

Peneliti melakukan langkah-langkah dalam menganalisis data. Langkah-langkah tersebut ialah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Peneliti mengambil data melalui proses observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap Kampung Budaya Piji Wetan. Pemanfaatan cara strategis tersebut dilakukan agar data yang didapat dapat sesuai dengan *personal branding* islami Kampung Budaya Piji Wetan di Instagram @kampungbudayapijiwetan.

2. Reduksi Data

Dalam proses pemfokusan dan pemilihan data yang ada di lapangan dan diteruskan dengan proses pengumpulan data sehingga sampai tahap penyeleksian data. Dari proses reduksi, peneliti akan fokus terhadap subjek serta objek penelitian yaitu media Instagram @kampungbudayapijiwetan yang dikelola oleh komunitas Kampung Budaya Piji Wetan.

3. Pemaparan Data

Peneliti melakukan pemaparan data melalui pemaparan dengan bahasa yang mudah dipahami dalam mendeskripsikan hasil data mengenai *personal branding* islami @kampungbudayapijiwetan, sehingga akan lebih mudah dicerna dan dipahami mengenai kebijakan yang akan diteliti.

4. Pembuatan Narasi atau Deskripsi

Peneliti melakukan deskripsi hasil data akhir dari proses penelitian kualitatif.⁵⁶ Pada penelitian ini, peneliti menyimpulkan hasil akhir penelitian yang didukung oleh data-data narasumber. Melalui data dari jawaban wawancara narasumber, peneliti dapat menarik simpulan dari proses penelitian *personal branding* islami

⁵⁴ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, 103.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 338.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

Kampung Budaya Piji Wetan di Instagram
@kampungbudayapijiwetan..

